

## “Objek dan Ruang Lingkup Filsafat Pendidikan dan Filsafat Pendidikan Islam”

Mardinal Tarigan<sup>1</sup>, Klara Putri Ningsih<sup>2</sup>, Tania May Sabrina Nasution<sup>3</sup>, Tryana Fauziyah<sup>4</sup>, Cici Ramadhani Putri<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: [mardinaltarigan@uinsu.ac.id](mailto:mardinaltarigan@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [klaraputriningsih3@gmail.com](mailto:klaraputriningsih3@gmail.com)<sup>2</sup>, [nasutiontania35@gmail.com](mailto:nasutiontania35@gmail.com)<sup>3</sup>, [trianafaujia@gmail.com](mailto:trianafaujia@gmail.com)<sup>4</sup>, [cicirmdn76@gmail.com](mailto:cicirmdn76@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Filsafat pendidikan Islam merupakan analisis filosofis terhadap lapangan pendidikan yang bersumber dari Al-Qur'an, Al-Hadith, dan pandangan filosof Muslim. Kajian ini mencakup pemahaman mendalam tentang Tuhan, manusia, dan alam, serta konsep-konsep pendidikan Islam. Pada tingkat makro, objek kajian berfokus pada hakikat Tuhan, manusia, dan alam yang melampaui pengetahuan biasa. Sementara itu, pada tingkat mikro, kajian menyoroti pemikiran sistematis, terpadu, dan universal tentang tujuan, pendidik, anak didik, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan dalam Islam. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai Objek Dan Ruang Lingkup Filsafat Pendidikan Dan Filsafat Pendidikan Islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan Dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (library research) yang mana data berasal dari buku, jurnal ilmiah, literatur - literatur yang layak dijadikan sumber untuk penelitian yang akan diteliti penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang lingkup filsafat pendidikan Islam meliputi kurikulum, metode, dan lingkungan pembelajaran yang perlu dipahami secara mendalam untuk mengoptimalkan proses pendidikan. Fondasi kegiatan pendidikan Islam terletak pada pemahaman mendalam mengenai tujuan pembelajaran dan peran pelaksana pendidikan, yang semuanya menekankan pentingnya pemahaman hakikat pendidikan Islam untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

**Kata kunci:** *Ruang lingkup, Filsafat, Pendidikan Islam*

### Abstract

Islamic educational philosophy is a philosophical analysis of the field of education originating from the Al-Qur'an, Al-Hadith, and the views of Muslim philosophers. This study includes an in-depth understanding of God, humans and nature, as well as the concepts of Islamic education. At the macro level, the object of study focuses on the nature of God, humans and nature that goes beyond ordinary knowledge. Meanwhile, at the micro level, the study highlights systematic, integrated and universal thinking about goals, educators, students, educational tools and the educational environment in Islam. This research aims to provide readers with an understanding of the object and scope of educational philosophy and Islamic educational philosophy. The data collection technique used in this research is library research where the data comes from books, scientific journals, literature that is suitable as a source for the research that the author will research. The research results show that. The scope of Islamic educational philosophy includes curriculum, methods and learning environments which need to be understood in depth to optimize the educational process. The foundation of Islamic education activities lies in a deep understanding of the objectives of learning and the role of educational implementers, all of which emphasize the importance of understanding the nature of Islamic education to achieve the desired goals.

**Keywords:** *Scope, Philosophy, Islamic Education*

## **PENDAHULUAN**

Filsafat pendidikan Islam adalah analisis filosofis yang mendalam terhadap domain pendidikan, dengan mengambil sumber dari Al-Qur'an, Al-Hadith, dan pandangan filosof Muslim. Objek kajian meliputi pemahaman yang radikal tentang Tuhan, manusia, dan alam, serta pemikiran mendalam mengenai konsep-konsep pendidikan Islam.

Secara makro, objek kajian ini melibatkan pencarian pemahaman tentang hakikat Tuhan, manusia, dan alam yang tidak dapat dijangkau oleh pengetahuan biasa. Secara mikro, fokusnya adalah pada pemikiran yang mendalam, mendasar, sistematis, terpadu, logis, menyeluruh, dan universal tentang konsep-konsep pendidikan Islam, termasuk tujuan, pendidik, anak didik, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan.

Ruang lingkup filsafat pendidikan Islam mencakup aspek-aspek seperti kurikulum, metode, dan lingkungan, yang perlu dipahami secara mendalam untuk optimalisasi dalam proses pembelajaran. Fondasi dan sumber dari kegiatan pendidikan Islam menjadi landasan, dengan penekanan pada arah tujuan pembelajaran dan peran subjek pelaksana pendidikan Islam. Keseluruhan menggarisbawahi pentingnya memahami hakikat pendidikan Islam untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Filsafat merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia dalam berinteraksi. Bahkan dikatakan sebagai motor penggerak kehidupan sehari-hari kita sebagai makhluk ciptaan Allah yang memiliki otak yang luar biasa serta struktur sel yang tersusun rapi dan ajaib. Filsafat dalam konteks kehidupan sebagai manusia ciptaan sang pencipta selalu mempertimbangkan hal-hal yang penting sebelum menetapkan keputusan untuk berperilaku. Hal tersebut tergolong hal yang esensial terliput dalam pengertian filsafat. Pada awalnya filsafat disebut sebagai induk ilmu pengetahuan (mother of science) karena mampu menjawab pertanyaan segala sesuatu dan segala hal, baik yang berhubungan dengan alam semesta maupun manusia dengan segala problematika dalam kehidupan manusia.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan sebagai pendekatan utama. Studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang sangat penting karena mengandalkan pengumpulan data dari berbagai sumber literatur yang tersedia di perpustakaan, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yang dapat dipercaya dan relevan, seperti buku-buku yang berkaitan dengan filsafat pendidikan Islam, artikel-artikel dari jurnal ilmiah, serta literatur tambahan seperti makalah konferensi, laporan penelitian, tesis, disertasi, dan artikel dari publikasi akademik lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Proses analisis data dalam penelitian ini melibatkan beberapa tahapan penting, yaitu klasifikasi dan kategorisasi, peninjauan kritis, dan sintesis informasi. Data yang terkumpul diklasifikasikan dan dikategorikan berdasarkan tema, topik, atau isu tertentu, sehingga membantu peneliti dalam mengorganisir informasi dan memfokuskan analisis pada aspek-aspek yang paling relevan dengan objek dan ruang lingkup filsafat pendidikan Islam. Setiap sumber literatur ditinjau secara kritis untuk menilai kualitas, validitas, dan relevansinya, serta mengidentifikasi potensi bias. Data dari berbagai sumber kemudian disintesis untuk membentuk gambaran yang koheren dan komprehensif mengenai objek dan ruang lingkup filsafat pendidikan Islam.

Setelah melakukan analisis dan sintesis data, peneliti melakukan interpretasi terhadap hasil-hasil yang diperoleh. Tujuan dari interpretasi ini adalah menjelaskan bagaimana berbagai konsep dan teori dalam filsafat pendidikan Islam saling berkaitan dan membentuk kerangka pemahaman yang holistik. Selain itu, interpretasi juga bertujuan untuk mengidentifikasi implikasi praktis dari temuan-temuan penelitian untuk pengembangan teori dan praktik pendidikan Islam. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan yang didasarkan pada bukti-bukti yang ditemukan dalam literatur yang telah dianalisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengertian Filsafat Pendidikan Islam

Asal-usul kata "filsafat" berasal dari bahasa Yunani, yaitu "Philosophia," yang merupakan gabungan dari dua kata: "philos" yang berarti sahabat atau kekasih, orang yang sedang mencari ilmu dan kebenaran, dan "Sophia" yang berarti pengetahuan dan kearifan. Dengan demikian, arti dari kata "philosophia" adalah cinta pengetahuan. Jadi, filsafat juga dapat diartikan dengan cinta akan kebajikan. Definisi ini berasal dari zaman Yunani dan merupakan rangkaian dari dua pengertian: "philare" yang berarti cinta, dan "Sophia" yang berarti kebajikan. Jadi, secara sederhana, filsafat adalah pencarian dan cinta akan pengetahuan serta kebajikan.

Istilah "pendidikan" berasal dari kata "didik" yang awalnya diberi "pe" dan dengan akhiran "an" yang memiliki arti "perbuatan" (hal, cara, dan sebagainya). Awalnya, istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani, yaitu "paedagogie" yang berarti pemberian bimbingan kepada anak. Kemudian, istilah ini diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai "education" yang artinya pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab, istilah ini sering diterjemahkan sebagai "Tarbiyah" yang berarti proses pendidikan. Secara umum, pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan atau pertolongan yang sengaja diberikan kepada anak didik oleh orang dewasa agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi dewasa. Filsafat pendidikan adalah ilmu yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam bidang pendidikan. Karena bersifat filosofis, filsafat pendidikan pada dasarnya adalah penerapan analisis filosofis terhadap bidang Pendidikan.

Arifin menyatakan bahwa pengertian Filsafat Pendidikan Islam pada hakikatnya adalah "Konsep berfikir tentang pendidikan yang berlandaskan pada ajaran Islam tentang hakikat kemampuan manusia untuk dapat dibina dan dikembangkan serta dihimbau menjadi manusia Muslim yang seluruh pribadinya dijiwai oleh ajaran Islam."

Mulkhan memberikan pengertian Filsafat Pendidikan Islam sebagai "Analisis atau pemikiran rasional yang dilakukan secara kritis, radikal, sistematis, dan metodologis untuk memperoleh pemahaman tentang esensi pendidikan Islam." Dari pandangan kedua tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa Filsafat Pendidikan Islam adalah kajian filosofis tentang isu-isu dalam pendidikan yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber utama, serta pandangan para ahli, terutama para filsuf Muslim, sebagai sumber tambahan.

### B. Objek Filsafat Pendidikan Islam

Objek kajian yang terdapat didalam filsafat pendidikan Islam meliputi objek formal dan objek material. Dalam objek formal mencakup sudut pandang yang menyeluruh kemudian radikal dan objektif mengenai pendidikan Islam agar hakikatnya diketahui. Kemudian dalam objek formal ini terbagi ke dalam dua pembagian bahasan yaitu secara makro dan mikro. Objek material di dalamnya membahas mengenai usaha mencari keterangan secara radikal tentang objek materi filsafat seperti Tuhan yang Maha Esa, manusia, dan alam semesta yang tidak akan dapat dijangkau oleh pengetahuan biasa.

Secara makro yang di jadikan objek kajian Filsafat Pendidikan Islam adalah objek yang berasal dari formal itu sendiri, yaitu mencari kebenaran secara radikal mengenai Tuhan yang Maha Esa, manusia dan alam yang tidak akan bisa dijangkau oleh pengetahuan biasa. Sedangkan secara mikro, objek kajian Filsafat Pendidikan Islam adalah sebuah pemikiran yang semuanya mendalam kemudian mendasar ada juga sistematis, terpadu, logis, menyeluruh dan universal tentang bagaimana konsep-konsep pendidikan yang di landaskan kepada ajaran Islam.

Konsep-konsep tersebut meliputi lima aspek atau elemen pendidikan, yakni: target pendidikan Islam, guru, peserta didik, sarana pendidikan, (struktur kurikulum, teknik pengajaran, dan proses penilaian/evaluasi pendidikan), dan situasi pendidikan.

### C. Ruang Lingkup Filsafat Pendidikan Islam

Ruang lingkup filsafat pendidikan Islam meliputi masalah-masalah yang terkait dengan pendidikan, seperti kurikulum, metode pengajaran, dan lingkungan pembelajaran.

Penting untuk memperhatikan dan memahami secara mendalam agar dapat memaksimalkan proses pembelajaran. Landasan yang menjadi fondasi dan sumber dari segala kegiatan pendidikan Islam ini harus dipahami dengan baik. Tujuan dari pelaksanaan pendidikan Islam adalah menentukan arah kemana anak didik akan dibawa, dengan subjek yang melaksanakan pendidikan Islam sebagai penuntun.

Tujuan dari filsafat pendidikan Islam adalah untuk mendekatkan hamba kepada penciptanya, agar mereka dapat lebih bertanggung jawab terhadap kewajiban-kewajiban mereka. Hal ini dilakukan dengan berdasarkan ajaran agama Islam, yang mengajarkan cara berkomunikasi yang informatif, baik, logis, dan benar. Filsafat pendidikan Islam juga berfungsi sebagai landasan bagi kerangka sistem pendidikan yang akan mengaplikasikan ajaran agama Islam di bidang pendidikan. Tujuan dari pendidikan Islam sendiri identik dengan tujuan yang ingin dicapai oleh ajaran Islam.

Jika di lihat dari pandangan secara makro, yang di jadikan ruang lingkup pada Filsafat Pendidikan Islam ialah objek formalnya sendiri, yaitu mencari kebenaran yang radikal mengenai Tuhan yang Maha Esa kemudian manusia dan alam yang kita tinggalkan sekarang ini tidak dapat dipikirkan atau dijangkau oleh pengetahuan biasa.

Kemudian kalau dipandang secara mikro, objek yang dijadikan kajian Filsafat Pendidikan Islam adalah sebuah pemikiran yang di lakukan serba mendalam kemudian secara mendasar, sistematis, terpadu, logis, menyeluruh dan universal mengenai konsep konsep pendidikan yang di landaskan kepada ajaran Islam. Konsep-konsep yang di sebutkan sebelumnya mencakup lima faktor di dalamnya atau komponen dalam pendidikan, yaitu: tujuan dari pendidikan Islam, kemudian pendidik, anak didik, alat pendidikan, (kurikulum, metode, dan penilaian/evaluasi pendidikan) dan lingkungan pendidikan di sekeliling kita.

## **SIMPULAN**

Pendidikan Islam adalah sebuah analisis filosofis mengenai permasalahan yang muncul dalam proses pendidikan yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadis sebagai sumber utama, serta pandangan para pakar, terutama sarjana Muslim, sebagai sumber kedua.

Analisis dalam filsafat pendidikan Islam meliputi aspek formal dan material. Aspek formal mencakup perspektif menyeluruh, mendalam, dan obyektif tentang esensi pendidikan Islam. Aspek formal ini dibagi menjadi dua kerangka pembahasan, yaitu secara umum dan khusus. Aspek material mencakup upaya untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang materi filsafat seperti Tuhan, manusia, dan alam semesta yang melebihi pengetahuan konvensional.

Secara makro, ruang lingkup Filsafat Pendidikan Islam mencakup objek formalnya, yaitu prinsip-prinsip dan tujuan pendidikan dalam konteks ajaran Islam. Ini melibatkan analisis konsep-konsep besar seperti tujuan akhir pendidikan Islam, peran pendidikan dalam membentuk karakter dan moral individu, serta bagaimana pendidikan dapat berkontribusi pada masyarakat yang lebih luas berdasarkan nilai-nilai Islam.

Secara mikro, objek kajian Filsafat Pendidikan Islam lebih spesifik, mencakup pemikiran yang mendalam dan menyeluruh tentang berbagai aspek pendidikan. Ini termasuk kajian sistematis dan terpadu mengenai teori-teori pendidikan, metode pengajaran, dan kurikulum yang didasarkan pada ajaran Islam. Kajian ini dilakukan dengan cara yang logis dan komprehensif, memastikan bahwa semua elemen pendidikan selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Pemikiran ini bersifat universal, artinya dapat diterapkan dalam berbagai konteks budaya dan geografis, selama tetap berlandaskan pada nilai-nilai fundamental Islam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, M. (1987). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.  
Aris. (2023). *Filsafat Pendidikan Islam*. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari samsata.  
Barnadhib, I. (1997). *Filsafat Pendidikan; Sistem dan Metode*. Yogyakarta: Andi.

- Mulkhan, A. M. (1993). *Paradikma Intelektual Muslim ; Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sypress.
- Nata, A. (1977). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Safitri, E. (2022). Pengertian, Objek dan Ruang Lingkup Filsafat, Filsafat Pendidikan dan Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Saifud, E. (1987). *Ilmu Filsafat dan Agama*. Surabaya: Bina Ilmu .